

**PROSEDUR PENGEMBALIAN PIUTANG SUBROGASI
SURETY BOND PADA PT JAMKRINDO CABANG PADANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)

Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya



OLEH :

IKHFA ZAKY MAULANA

2021 – 21133030

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

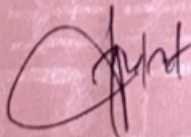
PROSEDUR PENGEMBALIAN PIUTANG SUBROGASI SURETY BOND

PADA PT JAMKRINDO CABANG PADANG

Nama : Ikhfa Zaky Maulana
TM/NIM : 21133030
Program Studi : D3 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Diketahui oleh:

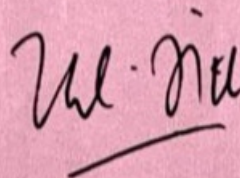
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc
NIP. 198401132009122005

Padang, September 2024
Disetujui oleh:

Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 1974007061999032002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

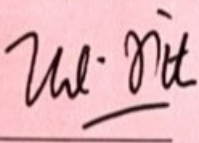
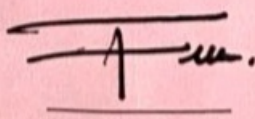
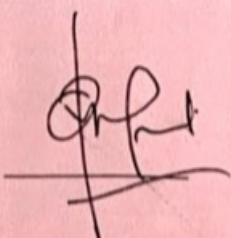
PROSEDUR PENGEMBALIAN PIUTANG SUBROGASI SURETY BOND PADA PT JAMKRINDO CABANG PADANG

Nama : Ikhfa Zaky Maulana
NIM/TM : 21133030
Program Studi : D3 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Padang, September 2024

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	(Ketua)	
2. Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak	(Anggota)	
3. Halmawati, SE, M.Si	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhfa Zaky Maulana
TahunMasuk/NIM : 2021/2133030
Tempat/Tanggal Lahir : Solok/2 Juli 2003
Program Studi : Diploma III Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Alamat Rumah : Jalan Simp. Labuah, Nagari Supayang,
Kec. Payung Sekaki, Kab. Solok.
Judul Tugas Akhir : Prosedur Pengembalian Piutang
Subrogasi *Surety Bond* Pada PT Jamkrindo
Cabang Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tatapenulisan karya tulis ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi Akuntansi Diploma III.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2024

akan

E77EBALX252424163
Ikhfa Zaky Maulana
NIM. 21133030

ABSTRAK

**Ikhfa Zaky Maulana: Prosedur Pengembalian Piutang Subrogasi
Surety Bond Pada PT Jamkrindo Cabang
Padang**

Pembimbing : Dr. Nelvirita, SE., M.Si., Ak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prosedur pengembalian piutang subrogasi *surety bond* pada PT Jamkrindo Cabang Padang.

Bentuk penelitian tugas akhir ini adalah bentuk observasi. Observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian dilakukan untuk mengetahui dengan jelas bagaimana Prosedur Pengembalian Piutang Subrogasi *Surety Bond* Pada PT Jamkrindo Cabang Padang. Penulis mengumpulkan data dan informasi langsung dari perusahaan melalui wawancara untuk diolah, sehingga diperoleh hasil.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa prosedur pengembalian piutang subrogasi *surety bond* PT Jamkrindo Cabang Padang dilakukan secara terstruktur, mulai dari penerimaan klaim hingga penyelesaian dan dokumentasi. Setiap langkah dirancang untuk memastikan keakuratan, kepatuhan, dan transparansi dalam pengelolaan piutang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Selanjutnya Shalawat beserta salam untuk nabi besar yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman Jahiliah hingga zaman yang penuh pengetahuan saat ini. Adapun judul Tugas Akhir yang penulis ambil adalah **“PROSEDUR PENGEMBALIAN PIUTANG SUBROGASI SURETY BOND PADA PT JAMKRINDO CABANG PADANG”**. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan Tugas Akhir, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Ayahanda Julmaili dan Ibunda Elita beserta Saudara Dwi Arkan Purnama, Muhammad Fahrenza dan seluruh keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan, memberi dorongan dan semangat terus menerus serta sumber inspirasi bagi penulis;

2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang;
3. Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc, selaku Ketua Program Studi D III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang;
4. Ibu Dr. Nelvita, SE., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan yang bermanfaat bagi penulis;
5. Ibu Nayang Helma Yunita, SE., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan;
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dalam masa perkuliahan;
7. Bapak Ramli, SE. selaku staf subrogasi PT Jamkrindo Cabang Padang, beserta karyawan yang berada di PT Jamkrindo Cabang Padang yang telah memberi kesempatan penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk Tugas Akhir penulis;
8. Sahabat penulis sejak kecil yaitu Rendi, Antonio, Aziz, Awal, Agil, Febri, Yogi, Ahlal, Alex, Ulil, Tedi dan Yoga yang menemani serta memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian Tugas Akhir ini;

9. Rektorat Pride (PDI) selaku sahabat penulis sejak semester tiga yang selalu bersama dan berjuang selama masa perkuliahan serta memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis selama Tugas Akhir;
10. Seluruh teman-teman seangkatan D III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang;
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan laporan akhir magang ini yang tidak dapat penulis sebut namanya satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Untuk itu, penulis dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran dari pembaca Tugas Akhir demi kebaikan yang akan membangun dan menyempurnakannya sesuai aturan yang berlaku. Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat terutama bagi penulis sendiri dan bagi pembaca.

Padang, Juli 2024

Ikhfa Zaky Maulana
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Piutang Subrogasi.....	8
1. Piutang.....	8
2. Subrogasi.....	17
B. <i>Surety Bond</i>	19
1. Pengertian <i>surety bond</i>	19
2. Tujuan dan Manfaat <i>Surety bond</i>	20
C. Simbol Bagan Alir Dokumen (<i>Document Flowchart</i>).....	20
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	27
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Rancangan Penelitian	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Tahapan Penelitian	28
3. Objek Penelitian.....	28
4. Teknik Pengumpulan Data	28
5. Teknik Analisis Data	30
BAB IV PEMBAHASAN	31
A. Profil Perusahaan	31
1. Sejarah Singkat PT Jamkrindo	31
2. Visi dan Misi PT Jamkrindo	33
3. Struktur Organisasi PT Jamkrindo	35

B.	Prosedur Penagihan Piutang Subrogasi <i>Surety Bond</i> Pada PT Jamkrindo Cabang Padang	35
1.	Prosedur Penagihan Piutang Subrogasi <i>Surety Bond</i>	35
2.	<i>Flowchart</i> Prosedur Penagihan Piutang Subrogasi <i>Surety Bond</i>	37
C.	Prosedur Pengembalian Piutang Subrogasi <i>Surety Bond</i> Pada PT Jamkrindo Cabang Padang	40
1.	Langkah-Langkah Umum Prosedur Pengembalian Piutang Subrogasi <i>Surety Bond</i> Pada PT Jamkrindo Cabang Padang	40
2.	<i>Flowchart</i> Prosedur Pengembalian Piutang Subrogasi <i>Surety Bond</i>	42
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
1.	Ringkasan Temuan Utama.....	46
2.	Interpretasi data	46
3.	Diskusi Keterbatasan.....	47
4.	Implikasi Praktis.....	47
BAB V PENUTUP		49
A.	Kesimpulan	49
B.	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN		53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 PT Jamkrindo Cabang Padang	31
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT Jamkrindo	35
Gambar 4. 3 Surat Penagihan Piutang Subrogasi.....	35
Gambar 4. 4 <i>Flowchart</i> Prosedur Penagihan Piutang Subrogasi <i>Surety Bond</i>	38
Gambar 4.5 <i>Flowchart</i> Prosedur Pengembalian Piutang Subrogasi <i>Surety</i> <i>Bond</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pernyataan Terjamin	54
Lampiran 2 Outstanding Piutang Subrogasi Periode 2023.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Piutang sangat berperan penting dalam perusahaan penjaminan karena merupakan salah satu aset utama yang mempengaruhi likuiditas dan kestabilan keuangan perusahaan. Sebagai lembaga yang memberikan jaminan atau *suretyship*, perusahaan penjaminan sering kali berisiko mengalami kerugian jika pihak yang mereka jamin tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Karena pada dasarnya pengelolaan piutang yang efektif sangat krusial bagi perusahaan penjaminan.

Perusahaan penjaminan merupakan salah satu industri keuangan yang berperan dalam menunjang kebijakan pemerintah dalam mempermudah dunia usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh akses permodalan atau pinjaman dari lembaga keuangan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 2016 tentang Penjaminan, salah satu alasan pemerintah menerbitkan undang-undang tersebut adalah untuk meningkatkan peran penting perusahaan penjaminan dalam mendukung UMKM untuk memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Selama ini, dunia usaha, khususnya UMKM serta koperasi sering kesulitan mendapat akses permodalan dalam bentuk kredit atau pembiayaan dari lembaga keuangan dan di luar lembaga keuangan karena terbatasnya jaminan.

Penjaminan dilakukan untuk memfasilitasi akses keuangan terjamin terhadap pinjaman atau kredit dari lembaga keuangan, mengurangi resiko keuangan pada transaksi bisnis atau pinjaman, melindungi kepentingan kreditur, mendukung pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi akses keuangan yang lebih luas, dan juga diperlukan sebagai persyaratan dalam kontrak bisnis atau proyek.

Di Indonesia, industri penjaminan diatur dan dipantau oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu regulasi yang dikeluarkan OJK terkait dengan sektor keuangan adalah Peraturan OJK Nomor 2/POJK/.05/2017 mengenai Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin, yang merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 1 tahun 2016. Menurut informasi dari OJK per 10 Desember 2019, terdapat 21 perusahaan penjaminan yang terdaftar di OJK.

Dalam proses penjaminan, PT Jamkrindo bertindak sebagai penjamin bagi UMKM, dunia usaha, atau individu yang membutuhkan pinjaman dari bank sebagai penerima jaminan. PT Jamkrindo memberikan jaminan kepada penerima jaminan bahwa terjamin akan memenuhi kewajiban finansialnya. Jika terjamin tidak mampu memenuhi kewajiban finansial yang telah disepakati, penerima jaminan dapat mengajukan klaim kepada lembaga penjamin untuk mendapatkan pembayaran atas klaim tersebut. Setelah melakukan pembayaran klaim, PT Jamkrindo memiliki hak untuk menagih sejumlah uang kepada terjamin yang disebut sebagai piutang subrogasi.

Konsep piutang subrogasi muncul dalam proses penjaminan setelah perusahaan penjaminan membayar klaim kepada penerima jaminan karena terjamin mengalami kesulitan dalam membayar angsuran kredit atau pinjaman. Piutang subrogasi menjadi salah satu perbedaan utama antara kegiatan asuransi dan penjaminan. Dalam asuransi, perusahaan asuransi biasanya menanggung semua resiko dengan membayar klaim saat terjadi kejadian yang diasuransikan. Namun, dalam penjaminan, setelah membayar klaim, lembaga penjamin memiliki hak tagih atau piutang subrogasi untuk menagih pembayaran piutang tersebut kepada terjamin.

Seperti piutang pada umumnya, piutang subrogasi merupakan salah satu bentuk instrumen keuangan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). PSAK yang relevan untuk instrumen keuangan termasuk PSAK 50 tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, serta PSAK 60 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Per 1 Januari 2020, PSAK 55 telah digantikan dengan PSAK 71 yang mengatur Instrumen Keuangan. PSAK 50 mendefinisikan Instrumen Keuangan sebagai kontrak yang menciptakan aset keuangan bagi suatu entitas atau kewajiban keuangan serta instrumen ekuitas bagi entitas lain. Instrumen keuangan ini dapat dibagi menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan, dimana piutang, termasuk piutang subrogasi, termasuk dalam kategori aset keuangan.

Surety bond dalam konteks ini merupakan bentuk jaminan yang diberikan kepada *Obligee* terkait dampak dari kegagalan atau wanprestasi *principal* dalam merealisasikan sebuah pekerjaan sesuai dengan janji yang diutarakan kepada *Obligee* atau pihak yang memerlukan jaminan (*Bouwheer*). *Surety bond* biasanya digunakan dalam industri konstruksi atau proyek-proyek besar lainnya di mana *Obligee* memerlukan jaminan bahwa *principal* akan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan persyaratan kontrak. Jaminan ini memberikan perlindungan kepada *Obligee* terhadap risiko kegagalan atau wanprestasi dari *principal*, yang bisa termasuk keterlambatan dalam penyelesaian proyek, kegagalan untuk memenuhi spesifikasi teknis, atau ketidakmampuan untuk membayar pihak-pihak yang terlibat dalam proyek tersebut. Dengan adanya *surety bond*, *Obligee* dapat memperoleh ganti rugi atau kompensasi jika *principal* gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan kontrak.

Oleh karena itu, *surety bond* tidak hanya memberikan jaminan atas kualitas dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek, tetapi juga merupakan instrumen penting dalam menjaga kepercayaan dan keamanan dalam hubungan kontraktual antara *Obligee* dan *principal* dalam konteks pekerjaan konstruksi dan proyek besar lainnya.

Prosedur penagihan piutang merupakan proses yang sangat penting dalam pengembalian piutang subrogasi *surety bond* untuk mendapatkan hak atas pembayaran yang seharusnya diterima oleh PT Jamkrindo Cabang Padang, karena penagihan piutang yang efektif dapat membantu menjaga

kelancaran arus kas dan meminimalisir risiko pembayaran piutang subrogasi *surety bond* mengalami kemacetan, hal ini mengharuskan PT Jamkrindo Cabang Padang menerapkan prosedur penagihan yang efektif dan efisien agar pengembalian piutang subrogasi *surety bond* menjadi lebih lancar.

Pada PT Jamkrindo Cabang Padang, pengembalian piutang *surety bond* sangat berpengaruh karena merupakan bagian dari aktivitas utama perusahaan dalam menyediakan jaminan atau penjaminan kepada pihak ketiga terkait kewajiban yang harus dipenuhi. Pengembalian piutang subrogasi *surety bond* pada PT Jamkrindo Cabang Padang masih terbilang kurang lancar karena beberapa *principal* masih belum bisa melunasi kewajibannya, piutang yang masih belum dibayar oleh terjamin per 31 Desember 2023 adalah sebesar 38% dari total piutang subrogasi *surety bond* sebesar Rp 679.276.061,00. Itu terjadi karena jenis penjaminan ini tidak memiliki batas waktu pembayaran dan tidak adanya penyitaan agunan jika terjamin tidak melunasi kewajibannya tepat waktu. Oleh karena itu, pengembalian piutang subrogasi *surety bond* menjadi kurang lancar dan mengakibatkan PT Jamkrindo Cabang Padang mengalami kerugian.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **“PROSEDUR PENGEMBALIAN PIUTANG SUBROGASI SURETY BOND PADA PT JAMKRINDO CABANG PADANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana prosedur pengembalian piutang subrogasi *Surety Bond* pada PT Jamkrindo cabang Padang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dibahas penulis di PT Jamkrindo cabang Padang adalah “Untuk mengetahui prosedur pengembalian piutang subrogasi *Surety Bond* pada PT Jamkrindo cabang Padang”.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan, seperti diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai proses pengembalian piutang subrogasi, serta sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi PT Jamkrindo cabang Padang, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai prosedur pengembalian piutang.

3. Bagi Pembaca/Pihak-Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai prosedur pengembalian piutang, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang pengembalian piutang subrogasi *surety bond* pada PT Jamkrindo Cabang Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prosedur pengembalian piutang subrogasi *surety bond* di PT Jamkrindo Cabang Padang dilakukan secara terstruktur, mulai dari penerimaan klaim hingga penyelesaian dan dokumentasi. Setiap langkah dirancang untuk memastikan keakuratan, kepatuhan, dan transparansi dalam pengelolaan piutang. Penting untuk memastikan bahwa subrogasi dan dokumen pendukung diverifikasi dengan teliti untuk menghindari kesalahan atau penipuan. Verifikasi dokumen dan evaluasi piutang merupakan langkah kritis untuk memastikan bahwa klaim yang diajukan sah dan sesuai dengan ketentuan perjanjian *surety bond*.
2. Proses penagihan piutang subrogasi *surety bond* pada PT Jamkrindo Cabang Padang masih terbilang kurang lancar karena beberapa terjamin sulit dihubungi, ada beberapa yang berpindah lokasi dan terjamin yang mengalami kebangkrutan sehingga tidak dapat melunasi utangnya. Beberapa upaya yang dilakukan oleh PT Jamkrindo Cabang Pada yaitu dengan menghubungi orang terdekat atau dinas yang pernah melakukan kerja sama dengan terjamin, melakukan *blacklist* pada sistem agar

terjamin tidak bisa mendapatkan penjaminan untuk proyek berikutnya dan melakukan tindakan hukum dengan gugatan perdata.

3. Audit internal dan review proses adalah langkah-langkah penting untuk mengevaluasi efektivitas prosedur dan memastikan kepatuhan dengan kebijakan dan prosedur internal. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dalam pengembalian piutang subrogasi *surety bond*. Peningkatan berkelanjutan dalam prosedur membantu PT Jamkrindo dalam mengelola piutang dengan lebih efisien dan mengurangi potensi risiko serta kesalahan di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk perusahaan yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan tinjauan prosedur secara berkala untuk menilai apakah prosedur saat ini masih efektif dan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan regulasi yang berlaku, ini akan membuat prosedur pengembalian piutang subrogasi *surety bond* pada PT Jamkrindo Cabang Padang tetap relevan dan efisien.
2. Agar pengembalian piutang berjalan dengan lancar, perusahaan bisa menawarkan opsi pembayaran yang fleksibel atau rencana angsuran jika debitur mengalami kesulitan keuangan. Pendekatan ini dapat meningkatkan kemungkinan pengembalian piutang penuh.

3. Prosedur penagihan piutang subrogasi surety bond harusnya menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses untuk pelanggan, seperti layanan pelanggan melalui telepon atau email, dan memastikan bahwa pengingat dan komunikasi lainnya disampaikan secara sopan dan profesional. Komunikasi yang efektif dapat membantu mengurangi ketegangan dan meningkatkan kemungkinan pembayaran tepat waktu.
4. Perusahaan lebih baik melakukan audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Audit ini juga dapat membantu mengidentifikasi dan mengatasi potensi risiko atau ketidaksesuaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ames D., Graden B., dan Sankara J. 2017. *Estimation Errors Among Insurers: The Case of Subrogation*. Journal of Insurance Issues. 40(2):159-180.
- Amron. 2013. *Kinerja Bisnis Penjaminan Surety bonds di Indonesia*, (Jurnal Asuransi dan Manajemen Risiko AAMAI Vol. 1 Nomor 1.)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jamkrindo. (2024, juli 25). *Sejarah, Visi Dan Misi, dan Struktur Organisasi*.
Diambil kembali dari www.jamkrindo.co.id: <https://www.jamkrindo.co.id/>
- Kieso, DE., Weygandt JJ., dan Warfield TD. 2018. *Intermediate Accounting: IFRS Edition*, Ed. 3. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Mulyadi. 2006. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan OJK Nomor 2 /POJK.05/2017 tentang *Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan*.
- Sinaga, N. A. 2017. *Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dan Penagihan Piutang Pada Pt. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Tigalingga*, Kabupaten Dairi.
- Undang-Undang Nomor 1 tahun 2016 tentang Penjaminan.
- Warren dkk. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi Tiga Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Zaki, Baridwan. 2004. *Intermediate accounting*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE